



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 31 TAHUN 1957
TENTANG
PENETAPAN BAGIAN I (PEMERINTAH AGUNG DAN BADAN-BADAN
PEMERINTAHAN TERTINGGI) DARI ANGGARAN REPUBLIK INDONESIA
UNTUK TAHUN DINAS 1954

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Mengingat : Pasal 113 dari Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia,

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat,

MEMUTUSKAN .

Pasal 1

Bagian I (Pemerintah Agung dan Badan-badan Pemerintahan Tertinggi) dari Anggaran Republik Indonesia untuk tahun dinas 1954 ditetapkan seperti berikut.

BAGIAN I
PEMERINTAH AGUNG DAN BADAN-BADAN
PEMERINTAHAN TERTINGGI

BAB I (Pengeluaran)

| | | |
|-----|---|------------|
| 1.1 | Presiden dan Wakil Presiden | 9 315 900 |
| 1.2 | Perdana Menteri Wakil Perdana Menteri dan Menteri-menteri Negara | 32 616 200 |
| | 1.3 | Dewan... |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

| | | |
|------|--|---------------|
| 1.3 | Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ... | 12 569 200 |
| 1.4 | Dewan Pengawas Keuangan | 3 788 000 |
| 1.5 | Uni Indonesia-Nederland | 1 387 000 |
| 1.6 | Biro Perancang Negara | 18 498 600 |
| 1.7 | - | |
| 1.8 | Kantor Urusan Pegawai | 24 591 100 |
| 1.9 | Sumbangan | 225 000 |
| 1.10 | Kepolisian Negara | 1 020 618 000 |
| 1.11 | Biro Rekonstruksi Nasional | 60 000 000 |
| 1.12 | Pengeluaran umum | 13 500 000 |
| 1.13 | Pengeluaran tak tersangka | Memori |
| | Jumlah | 1 197 109 000 |

(Satu milyar seratus sembilan puluh tujuh juta seratus sembilan puluh tujuh juta seratus sembilan ribu rupiah)..

BAB II (Penerimaan)

- 1.1 BIRO REKONSTRUKSI NASIONAL.
- 1.1.1 Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran-pengeluaran oleh Biro Rekonstruksi Nasional.
- 1.1.1.1 Pembayaran angsuran-angsuran dari uang pinjaman-pinjaman yang diberikan pada organisasi-organisasi ex-pejuang.